

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hipotesis pertama, ternyata PER tidak berpengaruh terhadap harga saham Indeks pembentuk LQ45. Ini dibuktikan dengan keberadaan nilai *p-value* sebesar 0.1266 yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dan hasil penelitian ini ternyata tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Purnomo (1998), Haruman, et al. (2005), Herlina dan Hadianto(2007), Hadianto dan Setiawan (2007), Herlina dan Magdalena (2008), Hadianto (2008), karena semua peneliti terdahulu menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hipotesis kedua, ternyata EPS berpengaruh positif terhadap harga saham Indeks pembentuk LQ45. Pengaruh positif ini dibuktikan dengan keberadaan nilai *p-value* sebesar 0,0004 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Purnomo (1998), Setyahety (2006), Hadianto dan Setiawan (2007), Hadianto (2008).
3. Berdasarkan hipotesis ketiga, ternyata EVA berpengaruh negatif terhadap harga saham Indeks pembentuk LQ45. Pengaruh negatif ini dibuktikan dengan keberadaan nilai *p-value* sebesar 0,2591 (nilai koefisien -2.00E-07) yang lebih

kecil jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Bukit (2003).

4. Berdasarkan hipotesis keempat, ternyata tidak terdapat perbedaan antara harga saham emiten industri sektor keuangan dengan harga saham emiten sektor non-keuangan. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan keberadaan nilai probabilitas 0.078 yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$.
5. Berdasarkan hipotesis keempat, ternyata tidak terdapat perbedaan pengaruh EVA, PER, dan EPS dalam menjelaskan harga saham sektor industri keuangan dengan industri sektor non-keuangan pada emiten pembentuk indeks LQ45. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan keberadaan nilai F hitung sebesar 0,07653446 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,79000842.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi investor. Nilai EVA yang negatif dapat menjadi masukan untuk para investor agar berhati-hati karena EVA yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *Financial Distress*, sehingga sebaiknya saran penulis para investor tidak menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki EVA yang negatif, tetapi sebaliknya para investor dapat mempertimbangkan nilai EPS yang tinggi pada perusahaan, karena semakin tinggi EPS, semakin tinggi profitabilitas suatu saham perusahaan.

2. Bagi emiten. Mengingat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan dilihat oleh investor sebagai salah satu pertimbangan dalam membeli saham (Hanafi, 2004:35), maka emiten harus dapat meningkatkan labanya dari tahun ke tahun serta memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi laba itu sendiri. Tanpa adanya laba, perusahaan sulit mendapatkan tambahan dana ketika ekspansi usaha, terutama yang berasal dari pemodal.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan model yang lain dengan sektor industri yang lain pula dalam meneliti hal-hal yang mempengaruhi harga saham.